

## **PENGGUNAAN MEDIA TIGA DIMENSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR**

**Ari Krisnawati**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya ([nonakrisnawati@yahoo.co.id](mailto:nonakrisnawati@yahoo.co.id))

**Supriyono**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak:** Penelitian ini berlatar belakang karena pembelajaran yang berlangsung di kelas IIIC di SDN Manukan Kulon Tandes Surabaya masih menggunakan metode lama yaitu metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga pesan pembelajaran yang disampaikan tidak dapat diterima dengan baik, karena siswa sulit untuk mengerti dan memahami penjelasan dari guru. Siswa kelas IIIC hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru sehingga pembelajaran bersifat monoton dan membosankan. Oleh karena itu peneliti melakukan inovasi dengan menggunakan media tiga dimensi pada model pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk memadukan beberapa materi pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik. Sedangkan penggunaan media tiga dimensi dalam pembelajaran akan lebih efektif karena dengan menggunakan media tiga dimensi, siswa akan mendapatkan pengalaman secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas IIIC pada pembelajaran tematik tema lingkungan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Bahasa Indonesia. Subjek penelitian adalah siswa kelas IIIC SDN Manukan Kulon Tandes Surabaya yang berjumlah 35 siswa. Penelitian terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes hasil belajar. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa prosentase aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 13,5% dari 74% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II. Aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 20% dari 74% pada siklus I menjadi 94% pada siklus II. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I 63% dan siklus II menjadi 89%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tiga dimensi dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas IIIC di SDN Manukan Kulon Tandes Surabaya.

**Kata Kunci:** *Penggunaan Media Tiga Dimensi, Pembelajaran Tematik, Hasil Belajar.*

**Abstract:** *This research's background is because the teaching learning activities in class IIIC in State Elementary School Manukan Kulon, Tandes, Surabaya is still using conventional method, such as giving talk a lot, asking questions, and giving many tasks. In teaching learnings, the teacher also do not use teaching media. Because of that, the material could not be received well. The students also feel difficult to understand the explanation from the teacher. The students of class IIIC are only listening to the teacher's explanation which make the class is monotone and boring. Because of that, I am, the researcher does an innovation using three dimensions media for thematic teaching method. Thematic teaching learning is a teaching learning using the particular theme to balance several materials to give the meaningful experience for the students. While the use of three dimensions media will be more effective in learning due to the use of three dimensions media, students will gain direct experience. This research aim is to enhance teacher's activities, students' activities, and students' study results class IIIC in thematic teaching of environment in the subject of science and Bahasa Indonesia. The target of this research is 35 students class IIIC state elementary school Manukan Kulon, Tandes, Surabaya. The research has two cycles, and every cycle has four steps: planning, conducting, evaluating, and reflection. The data are from the teacher's activities, students' activities, and students' study results. The data collecting is using observation method and the students study result. research result showed that percentage of teacher increase in a number of 13,5% from 74% in the cycle I become 87,5% in the cycle II. The students' activities also increase in a number of 20% from 74% in the cycle I become 94% in the cycle II. Students' study results also increase 25%, in cycle I it is 64% and in cycle II become 89%. From the results above, it can be concluded that the using of three dimention media in thematic teaching learning environment theme can enhance teacher's activities, students' activities, and students' study results study result in the third graders of SDN Manukan Kulon, Tandes, Surabaya*

**Keywords:** *the using of three dimension media, thematic teaching, study result.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar terpenting dalam pembangunan untuk memajukan bangsa dan negara. Menurut Trianto (2010:1) pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapi. Dari makna di atas dapat dijabarkan bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan di masa mendatang, nasib bangsa dan negara di masa mendatang ada di tangan peserta didik yang merupakan tunas-tunas bangsa sekaligus generasi selanjutnya yang akan meneruskan perjuangan membangun bangsa dan negara. Guru sebagai pendidik yang akan memfasilitasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat tercapai di kelas. Selain menyiapkan materi pembelajaran, guru juga mengerti akan kebutuhan siswa dan mengingat bahwa pada kelas rendah (kelas I,II dan III) siswa masih memiliki kesulitan dalam belajar secara abstrak. Guru membutuhkan alat atau media dalam pembelajaran. Peranan media begitu penting terutama pada pembelajaran tematik, karena memudahkan dalam menyampaikan pembelajaran dan siswa pada kelas awal dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran yang disampaikan karena siswa dapat melihat langsung dan menjadi pengalaman yang bermakna bagi siswa.

Menurut Sudjana (1987:28) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya. Anak pada usia 6 sampai 10 tahun atau kelas I sampai kelas III merupakan usia yang masih dini dan rasa keingintahuan siswa sangat besar karena Siswa pada usia tersebut masih tergolong pada tahap operasi kongkret karena masih memandang sesuatu secara nyata, Siswa pada tahap operasional kongkret masih menggantungkan pada pengalaman yang bersifat nyata sesuai dengan peristiwa dan keadaan yang dialami dan kebenarannya pun harus dapat lebih dipertanggung jawabkan.

Arief ( 1984 : 6 ) kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut yudhi (2012:55) ada 4 jenis media yang ada apabila dijelaskan sebagai berikut : Media Audio,Media *visual*, Media *audio visual*, *Multimedia*. pengertian dari media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif

dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien. Menurut (Munadi 2008:8) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan pembelajaran secara efisien dan efektif. Dari pengertian diatas media pembelajaran dimaksudkan mempermudah dalam proses pembelajaran, dalam pembelajaran kelas awal sangat diperlukan media belajar karena siswa kelas awal masih berpikir secara kongkret/nyata.

Media tiga dimensi menurut nana sudjana (2011:101) merupakan alat peraga yang memiliki panjang, lebar dan tinggi. apabila dijelaskan maka pengertian Media pembelajaran tiga dimensi, yaitu media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar,dan tinggi/tebal. Media tiga dimensi juga dapat diartikan sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensi. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Menurut Nana Sudjana (2010:156), model Tiga Dimensi dapat dikelompokkan kedalam enam kategori yaitu model padat (*solid model*), model penampang (*cutaway model*), model susun (*builed-up model*), model kerja (*working model*), mock-up, dan diorama. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe atau jenis dari model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran (Depdiknas, 2006:5).

Menurut Nana Sudjana (1989 : 3) Penilaian proses hasil belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Arikunto (2010:3) Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tujuan adanya Penelitian Tindakan Kelas yaitu untuk memperbaiki kinerja guru melalui proses pembelajaran dengan harapan terjadi peningkatan respon dan hasil belajar siswa serta adanya peningkatan pelayanan profesional guru dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan obeservasi yang dilaksanakan peneliti, pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan di SDN Manukan Kulon Tandes Surabaya terutama di kelas IIC belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan dari jumlah siswa kelas IIC dari 35 siswa yang mencapai nilai 70 dari kriteria ketuntasan

minimal (KKM) dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Bahasa Indonesia hanya 40% atau sebanyak 14 siswa dan 60 % atau sebanyak 21 siswa mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penyebab dari rendahnya nilai siswa adalah ketika pembelajaran, guru tidak menggunakan media pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik dan membosankan bagi siswa. Siswa yang sudah bosan akan menjadi malas dalam memperhatikan dan menerima pelajaran. Dampak dari tidak tertariknya siswa dalam belajar adalah rendahnya pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dan dibuktikan dari hasil belajar siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dari pertimbangan hal diatas, maka observer ingin melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Media "Tiga Dimensi" Pada Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Di SDN Manukan Kulon, Tandes-Surabaya. Alasan pemilihan media tiga dimensi : 1. Mempermudah siswa dalam belajar, 2. Membantu meningkatkan hasil belajar siswa, 3. Dapat memberikan pengalaman belajar siswa secara langsung, 4. Meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar.

Rumusan permasalahan dapat dijabarkan dari penelitian menggunakan media tiga dimensi sebagai berikut: 1. Bagaimana aktivitas guru dengan penggunaan media "Tiga Dimensi" pada pembelajaran tematik Tema Lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Manukan kulon, tandes – Surabaya? 2. Bagaimana aktivitas siswa dengan penggunaan media "Tiga Dimensi" pada pembelajaran tematik Tema Lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Manukan kulon, tandes – Surabaya? 3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penggunaan media "Tiga Dimensi" pada pembelajaran tematik Tema Lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Manukan kulon, tandes – Surabaya? 4. Apakah kendala yang dihadapi dengan penggunaan media "Tiga Dimensi" pada pembelajaran tematik Tema Lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Manukan kulon, tandes – Surabaya?

Penelitian dengan menggunakan media tiga dimensi yang dilakukan di kelas IIC memiliki tujuan Penelitian sebagai berikut: 1. Mendiskripsikan aktivitas guru dengan penggunaan media "Tiga Dimensi" pada pembelajaran tematik Tema Lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Manukan kulon, tandes – Surabaya? 2. Mendiskripsikan aktivitas siswa dengan penggunaan media "Tiga Dimensi" pada pembelajaran tematik Tema Lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Manukan

kulon, tandes – Surabaya? 3. Mendiskripsikan hasil belajar siswa dengan penggunaan media "Tiga Dimensi" pada pembelajaran tematik Tema Lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Manukan kulon, tandes – Surabaya? 4. Mendiskripsikan kendala yang dihadapi dengan penggunaan media "Tiga Dimensi" pada pembelajaran tematik Tema Lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Manukan kulon, tandes – Surabaya?

Penelitian yang diharapkan memiliki manfaat : Bagi Siswa : Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pemacu semangat siswa untuk lebih baik dalam pembelajaran. Bagi Guru : Sebagai bahan pertimbangan guru yang bersangkutan dalam upaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi Sekolah : Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di sekolah menggunakan media pembelajaran. yakni media "Tiga Dimensi".

Definisi Operasional : Hal ini dimaksudkan untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam mengemukakan penelitian : Media "Tiga Dimensi" adalah media tiga dimensi yang mempunyai panjang, lebar dan tinggi. media tiga dimensi yang sering dipakai berupa benda asli, model, atau tiruan sederhana. Hasil belajar adalah kemampuan kognitif siswa yang diperoleh setelah pembelajaran dilakukan yang ditunjukkan dengan skor tertulis. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Tema lingkungan adalah pokok pikiran atau gagasan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi topik pembelajaran. Dalam penelitian ini, tema lingkungan meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Selain rumusan masalah, tujuan, definisi operasional dan manfaat perlu juga dicantumkan Batasan Masalah dalam penelitian menggunakan media tiga dimensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa: Penelitian hanya terbatas pada peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media tiga dimensi dibandingkan sebelum menggunakan media tiga dimensi . Materi pembelajaran tematik dengan tema lingkungan merupakan materi pelajaran bahasa indonesia dan ilmu pengetahuan alam kelas 3C semester di SDN Manukan Kulon, Tandes surabaya. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Standar Kompetensi:

(Berbicara) Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita. Kompetensi dasar : Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar. mata pelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam Standar Kompetensi : Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam, Kompetensi dasar :Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa-siswi kelas 3C SDN Manukan Kulon-Tandes Surabaya. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah media "Tiga Dimensi" berupa tiruan pohon beringin, bunga mawar merah dan mawar putih dan hewan-hewan langka yaitu : harimau, kuda nil, singa, jerapah, gajah, badak. Hasil belajar siswa yang ingin dicapai adalah ranah kognitif siswa.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan judul penelitian yang digunakan adalah Classroom Action Research atau disebut Rancangan penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Arikunto (2010:3) Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tujuan adanya Penelitian Tindakan Kelas yaitu untuk memperbaiki kinerja guru melalui proses pembelajaran dengan harapan terjadi peningkatan respon dan hasil belajar siswa serta adanya peningkatan pelayanan profesional guru dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam pengolahan data PTK menggunakan metode data deskriptif kuantitatif dan data deskriptif kualitatif. Dinamakan data deskriptif kuantitatif karena data yang dihasilkan berupa angka-angka dan teknis analisis datanya menggunakan rumus statistik misalnya nilai rerata, presentase keberhasilan belajar. Sedangkan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang dengan menggunakan observasi, tes.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IIC. Jumlah keseluruhan siswa ada 35 siswa dan Lokasi Penelitian dilaksanakan di SDN Manukan Kulon, Tandes Surabaya. alasan pemilihan tempat penelitian karena 1. Kepala sekolah SDN Manukan Kulon bersedia diadakan penelitian. 2. mendapat dukungan dan bapak/ibu guru yang menghendaki adanya pembaharuan dan perbaikan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk memajukan sekolah baik untuk siswa ataupun guru. 3 untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pembelajaran tematik tentang lingkungan di kelas IIC hanya 40%. Dalam penelitian tindakan kelas menggunakan teknik observasi langsung. Observasi langsung adalah pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian/berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi

berada bersama obyek yang diselidiki. Observasi dilakukan padaawal sampai akhir pembelajaran di kelas IIC . Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan media 3 Dimensi dan model pembelajaran TPS (Think Pair Share).

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui/ mengukur sesuatu dalam suasana dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan (arikunto,2009:53). Tahapan yang akan dilaksanakan dalam siklus PTK sesuai dengan prosedur pelaksanaan PTK yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection) yang mengadopsi pada model siklus yang dikembangkan oleh kemmis dan mc.taggart ahli yang memandang komponen sebagai langkah dalam sebuah siklus , sehingga mereka menyatukan dua komponen yang ke 2 dan ke 3 yaitu tindakan (acting) dan pengamatan (observing) sebagai satu kesatuan. Hasil pengamatan dari komponen 2 dan 3 kemudian dijadikan dasar sebagai langkah berikutnya yaitu refleksi- mencermati apa yang sudah terjadi.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan berdasarkan hasil observasi. Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan data tes hasil belajar. Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Manukan kulon Tandes Surabaya.

Standar kompetensi yang digunakan adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam sedangkan Kompetensi dasar ilmu Pengetahuan Alam Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar. Adapun standar kompetensi yang digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita dan Kompetensi dasarnya menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan penyajian data yang dikumpulkan adalah hasil dari aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar yang diberikan diakhir siklus penelitian. Peneliti melaksanakan pengambilan data pada siklus I sebanyak 2 x pertemuan yaitu pada hari Jumat tanggal 8 Maret

2013 dan Sabtu tanggal 9 Maret 2013. Sedangkan pelaksanaan siklus ke II pada dilaksanakan hari senin tanggal 18 Maret 2013 sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan hari selasa tanggal 19 Maret 2013.

Dalam setiap siklus terdapat 3 tahap kegiatan, tahap kegiatan yang dilakukan antara lain:

#### **Tahap perencanaan**

Dalam tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilakukan antara lain: 1) menganalisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pada tahap ini peneliti menganalisis kurikulum untuk menentukan indikator, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Kurikulum yang dianalisis adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berlaku saat ini. Analisis yang dilakukan mengacu pada Standar Kompetensi: Bahasa Indonesia 6. (Berbicara) Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita. Kompetensi dasar 6.2 : Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar Ilmu Pengetahuan Alam 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam, bumi dan alam Semesta. Kompetensi dasar : 6.4 mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar; 2) menentukan tema dan mata pelajaran yang dapat dikaitkan dengan tema. Berdasarkan hasil analisis kurikulum, peneliti mengambil tema "Lingkungan" yang akan dipadukan antara mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA); 3) mengubah model pembelajaran tradisional dengan penggunaan metode ceramah dengan menggunakan pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada tahap ini peneliti menganalisis model pembelajaran yang cocok digunakan dengan tema "Lingkungan" yang disesuaikan dengan KD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam, pembelajaran yang dapat diterapkan; 4) menyusun perencanaan pembelajaran yaitu dengan silabus dan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair share* (TPS) dan menganalisis materi pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam kelas III. Adapun komponen-komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran mencakup : tema, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, langkah - langkah pembelajaran, media, sumber belajar, dan alat evaluasi. Rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan pembelajaran tematik dengan menenpkan pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan alokasi waktu 2x35

menit; 5) merancang prosedur kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) dan menyiapkan materi ajar. Menyusun langkah - langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar dan sintaks - sintaks yang terdapat dalam pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS); 6) menyusun lembar kerja siswa beserta lembar kunci jawaban. Peneliti membuat lembar kerja siswa yang digunakan saat pembelajaran berlangsung; 7) menyiapkan media pembelajaran, media yang digunakan adalah media tiga dimensi berupa replika hewan gajah, harimau, singa dll dan juga replika pohon; 8) merancang lembar observasi yang akan digunakan untuk mengobservasi kegiatan belajar siswa. Peneliti membuat lembar observasi untuk melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran tema "Lingkungan" dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS); 9) menyusun alat evaluasi pembelajaran berupa tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa. Peneliti membuat lembar evaluasi yang diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah diajarkan pada siswa.

Sebelum memulai melakukan pelaksanaan pembelajaran, yang lebih dulu Peneliti lakukan adalah mempersiapkan media tiga dimensi, menyiapkan perangkat pembelajaran serta lembar observasi. Observasi dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai dengan RPP yakni menggunakan pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS).

Pelaksanaan tindakan dan observasi penelitian, kegiatan awal yakni pada pertemuan I, guru mengawali dengan mempersiapkan siswa belajar dengan mengucapkan salam. Kemudian mempresensi siswa, selanjutnya guru bertanya jawab dengan siswa tentang kabar dan kesiapan untuk belajar. guru menyampaikan tujuan pembelajaran Selajutnya guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan media tiga dimensi berupa replika hewan dan tumbuhan kepada siswa.

Pada kegiatan inti, guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang replika harimau, singa, badak dan gajah serta replika tumbuhan yaitu pohon. Guru meminta siswa untuk menyebutkan hewan-hewan dan tumbuhan langka yang hampir punah dan perlu dilindungi. menjelaskan kepada siswa tentang cara merawat dan melestarikan hewan dan tumbuhan. Siswapun memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dengan penuh antusias dan semangat.

Kegiatan selanjutnya yaitu siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil yang masing - masing kelompok terdiri dari 2 siswa. Pemilihan anggota kelompok sesuai dengan teman sebangku agar

memudahkan guru dalam mengkondisikan siswa. Setelah dibagikan LKS dan diberikan penjelasan, masing - masing kelompok dengan bimbingan guru mengerjakan LKS. Kegiatan kelompok ini dilakukan untuk melatih siswa bekerjasama dengan teman, menghargai perbedaan pendapat, dan saling membantu. Setelah masing - masing kelompok mengumpulkan hasil pekerjaan di meja guru, guru meminta kelompok yang pertama kali menyelesaikan pekerjaan untuk maju ke depan kelas mempresentasikan hasil pekerjaan kepada teman - teman dan guru mengamati dan menyimpulkan hasil jawaban presentasi. Pada kegiatan akhir, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari bersama - sama. Setelah itu guru membagikan Lembar Penilaian kepada siswa. menyelesaikannya tepat waktu. Kemudian guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan dan penghargaan atau *Reward* kepada siswa terbaik.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penggunaan Media Pembelajaran “Tiga Dimensi” Pada Pembelajaran Tematik Dengan Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN Manukan Kulon, Tandes Surabaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Aktifitas guru dalam pembelajaran tematik dengan tema lingkungan menggunakan media tiga dimensi masih menunjukkan beberapa kendala dan pada siklus I mendapatkan skor 74 % di siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,5%.

Aktifitas siswa kelas 3C dalam pembelajaran tematik dengan tema lingkungan menggunakan media tiga dimensi siklus I sebesar 74% siklus II telah menunjukkan peningkatan secara signifikan yakni 93,62%, hal ini tidak lepas dari perbaikan yang dilakukan atas kekurangan-kekurangan di siklus pertama.

Hasil belajar siswa kelas 3C SDN Manukan Kulon, Tandes Surabaya pada pembelajaran tematik dengan tema lingkungan menggunakan media tiga dimensi mengalami peningkatan dari siklus I 63% dan siklus II 89%.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran tematik tema lingkungan di kelas IIIC dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi diantaranya, siswa masih sulit diajak bekerja sama dengan kelompok, siswa kurang berani dan kurang bisa memberikan komentar atau tanggapan pada hasil kerja kelompok yang telah

dopresentasikan dan kurabahnya waktu dalam mengerjakan lembar evaluasi, sehingga siswa terburu-buru dalam mengerjakan.

### Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran untuk pembaca, antara lain : Sebaiknya guru memperhatikan pengelolaan waktu dalam proses pembelajaran, penggunaan media tiga dimensi diterapkan guru dalam proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik agar siswa tetap aktif.

Hasil belajar siswa akan lebih meningkat jika guru menggunakan media tiga dimensi dalam kegiatan pembelajarannya. Karena keunggulan media tiga dimensi adalah siswa dapat mengamati secara langsung benda yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas bukan hanya sekedar dalam bentuk gambar, tetapi dapat mengamati secara konkret atau nyata.

Kendala-kendala yang selama kegiatan pembelajaran jangan dijadikan patokan untuk tidak berusaha, tetapi dijadikan awalan dalam melaksanakan pembelajaran inovatif sehingga siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar dapat ditingkatkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Julianto, dkk. 2011. *Teori dan Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: UNESA University Press.
- Mulyasa. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: gaung Persada Press.
- Sadiman, Arief, dkk. 1990. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: sinar baru algesindo.

- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Wulandari, Retno. 2012. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik pada Tema Keperluan Sehari-hari Melalui MediaFlipchart bagi Siswa Kelas 3 SDN Lidah Kulon 5/468 Surabaya*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya.

